

PERLINDUNGAN HUKUM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BAGI DOKTER GIGI PADA KLINIK PRATAMA DI KABUPATEN SLEMAN

INTISARI

Disusun oleh

Arif Wahyu Dwinata,¹ Suryono²

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perlindungan hukum keselamatan dan kesehatan kerja bagi dokter gigi pada klinik di Kabupaten Sleman untuk mengetahui permasalahan-permasalahan dan upaya mengatasi permasalahan dalam perlindungan hukum keselamatan dan kesehatan kerja bagi dokter gigi pada klinik di Kabupaten Sleman.

Penelitian ini adalah penelitian yuridis empiris. Data yang diperoleh dari penelitian dianalisis secara kualitatif. Hasil analisis disajikan secara deskriptif. Penelitian dilakukan di Kabupaten Sleman. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tata cara *non-probability sampling*. Jenis pengambilan sampel adalah *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan perlindungan hukum keselamatan dan kesehatan kerja bagi dokter gigi pada klinik pratama di Kabupaten Sleman belum terlaksana sesuai dengan peraturan yang berlaku dan buku petunjuk yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan yang berjudul Standar Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Faktor-faktor yang mempengaruhi tidak terlaksananya keselamatan dan kesehatan kerja bagi dokter gigi di klinik yaitu perilaku pada saat dokter gigi bekerja kurang berhati-hati, sehingga dapat terjadi tertusuk jarum suntik, tertusuk sonde, tertusuk alat *scaller*, terpeleset saat bekerja, kesetrum listrik, tidak terdaftarnya dokter gigi yang bekerja di klinik menjadi peserta BPJS, dalam atauran perusahaan pemberi kerja wajib mendaftarkan seluruh karyawannya sebagai peserta BPJS ketenagakerjaan, Tidak lengkapnya alat pelindung diri yang dimiliki oleh klinik untuk diberikan kepada dokter gigi.

Kata kunci : Perlindungan Hukum, Klinik, Dokter Gigi.

¹ Mahasiswa Program Studi Hukum Kesehatan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, arifwahyudwinata@gmail.com

² Dosen Fakultas Hukum dan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, suryonodent@mail.ugm.ac.id

LEGAL PROTECTION OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH FOR DENTIST AT PRATAMA CLINIC IN SLEMAN REGENCY

ABSTRACT

Submitted by:

Arif Wahyu Dwinata¹ and Suryono²

The purpose of this research is to know and analyze the legal protection of safety and health working for dentist at clinic in Sleman regency. In addition, it is also to know the problems and effort to overcome the problem.

This research is empirical juridical research. The data that obtained from the study were analyzed qualitatively. The results of the data analysis are presented descriptively. The study was conducted in Sleman Regency. The sampling technique that uses in this research is non-probability sampling. The type of sampling is purposive sampling.

The results show that the legal protection of Occupational Safety and Health for the dentists in *Pratama* clinics in Sleman Regency has not been implemented in accordance with the applicable regulations and manual instruction issued by the Ministry of Health entitled Standards of Prevention and Control of Dental and Oral Health Services at Health Service Facilities. Several factors that affect the non-performance of safety and health working of the dentist in the clinic are less caution behaviors while the dentist is working, so that they can be pricked by a syringe, punctured by sonde, impaled by a scaller, slip while working, electric shock, and unregistered dentist as a member of BPJS. According to applicable regulation, the companies have to register all their employees as a member of BPJS, incomplete personal protective equipment owned by the clinic to be given to the dentist.

Keyword: legal protection, clinic, dentist

¹ Postgraduate student of Health Law Magister, Law Faculty, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. arifwahyudwinata@gmail.com

² Lectures of Law Faculty and dentist Faculty, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, suryonodent@mail.ugm.ac.i

